

Buletin

EDISI
TRIWULAN
II

IMIGRASI SINGARAJA HADIR UNTUK SESAMA

Sebagai bentuk nyata kepedulian sosial dan komitmen untuk lebih dekat dengan masyarakat, Kantor Imigrasi Singaraja menggelar kegiatan Bakti Sosial.

PERKUAT SINERGI BERSAMA DPD BALI

Dalam upaya untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Pulau Dewata, Kepala Kantor Imigrasi Singaraja ikut serta dalam pertemuan Coffee Morning dengan Anggota DPD RI Dapil Bali

SEKAPUR SIRIH



Om Swastyastu Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami bisa menerbitkan Buletin Edisi Kedua Tahun 2025. Buletin ini berisikan tentang liputan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja periode bulan April sampai dengan Juni 2025 serta proses Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Tahun 2025.

Kami mengajak seluruh jajaran Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja untuk terus bersemangat bekerja sebagai abdi masyarakat sesuai dengan moto pelayanan kami yaitu "MELASTI" (Melayani dengan Sepenuh Hati). Meningkatkan rasa persatuan, bekerjasama dan saling bergotong royong dalam menjalankan tugas sesuai dengan Tata Nilai PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) sehingga kita bisa menunjukkan kepada masyarakat pelayanan yang terbaik.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terbitnya Buletin ini. Semoga dengan terbitnya Buletin ini bisa menambah wawasan dan semangat dalam berkarya serta memotivasi munculnya ide-ide kreatif dalam menuangkan berita kepada publik. Kami mohon maaf sekiranya Buletin ini masih ada kekurangan dalam penyajiannya.

Om Santih Santih Santih Om Wassalamualaikum wr.wb

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja

Hendra Setiawan, Amd.Im, S.H., M.H.

Susunan Redaktur

PENANGGUNG JAWAB

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja

Hendra Setiawan

KETUA

Kepala Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian

Danny Yudha Pratama

SEKRETARIS

Kepala Sub Seksi Teknologi Informasi Keimigrasian

Maskulin Candra Muhammad

STAFF TEKNIS

Kepala Sub Seksi Komunikasi Keimigrasian

STAF DOKUMENTASI

I Made Adhiyoga Sathya Dharmendra

Putu Gede Fajar Surya Perkasa

I Putu Ajaswara Jagaditra Rahmadia

ANGGOTA

Kadek Alit Oka Putra

I Ketut Suryadnyana Putra

Kadek Silvia Melinda Dewi

Ni Putu Diva Sulistiyani



INSTAGRAM
@singaraja_imigrasi



FACEBOOK
Kantor Imigrasi Singaraja



YOUTUBE
Kanim Singaraja



WHATSAPP
0811389809

PERKUAT SINERGI BERSAMA DPD BALI

Kepala Kantor Imigrasi Singaraja ikut serta dalam pertemuan *Coffee Morning* dengan Anggota DPD RI Dapil Bali (Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Pulau Dewata, khususnya pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing.

Dalam kesempatan tersebut, disampaikan mengenai upaya-upaya yang telah diambil oleh Kanwil Ditjen Imigrasi Bali beserta jajaran dalam memberikan pelayanan keimigrasian seperti pemasangan autogate di tempat pemeriksaan, patroli imigrasi serentak, pembentukan unit siber keimigrasian, dan unit reaksi cepat keimigrasian.

Lebih lanjut juga disampaikan bahwa saat ini sedang dilakukan kajian dan usulan penambahan kantor imigrasi sebagai antisipasi tingginya sebaran WNA di Bali. Menanggapi hal tersebut, Anggota DPD RI menyampaikan dukungan terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh Imigrasi Bali.



Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait dengan usulan pembangunan kantor imigrasi baru. “Penambahan kantor imigrasi tentunya akan semakin memperkuat pengawasan dan penindakan terhadap WNA yang bermasalah/mengganggu ketertiban dan memberikan kemudahan terhadap WNI dalam pengurusan paspor” terangnya.

Kantor Imigrasi Singaraja dibawah Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Bali berkomitmen untuk mendukung penuh dan berkolaborasi dengan Senator DPD RI Bali untuk menjaga kewibawaan negara dan mewujudkan pariwisata berkualitas dengan penegakan hukum keimigrasian serta kearifan lokal yang ada di Pulau Dewata Bali.

Hasil Survey SPKP/SPAK Bulan Oktober-Desember 2024



Sebagai wujud nyata komitmen Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, secara berkesinambungan terus dilakukan upaya untuk mengukur dan mengetahui kualitas pelayanan baik eksternal maupun internal melalui Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK). Untuk periode bulan April-Juni 2025 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Namun demikian dukungan dan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas pelayanan terbaik.

Capaian Kinerja



Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran tahun 2025, berdasarkan data yang ada dapat dinilai adanya tren peningkatan capaian kinerja yang ditandai dengan meningkatnya volume kegiatan substantif keimigrasian dan penyerapan anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sangat baik.

Lindungi Diri dan Sesama:

IMIGRASI SINGARAJA GELAR SOSIALISASI PENCEGAHAN PERDAGANGAN ORANG DAN MANUSIA



”

Saya yakin, banyak dari kita yang berpikir, “Ah, hal seperti itu tidak mungkin terjadi di lingkungan saya.” Tapi justru di situlah letak bahayanya. Kejahatan ini bekerja dalam senyap, menyusup di antara celah-celah ketidaktahuan dan kelengahan kita. Inilah mengapa kegiatan sosialisasi seperti hari ini sangat penting. Kita perlu membekali diri dengan pengetahuan. Karena hanya dengan memahami, kita bisa mencegah. Hanya dengan menyadari, kita bisa melindungi. Dan hanya dengan bersatu, kita bisa melawan jaringan kejahatan perdagangan orang ini.



MENDUKUNG PROGRAM AKSELERASI PENCEGAHAN TPPO DAN TPPM

Sosialisasi yang dihadiri oleh 129 orang Kepala Desa Se-Kabupaten Buleleng, membahas mengenai langkah-langkah dan peranan pemerintah baik dari Dinas Tenaga Kerja, Imigrasi, dan pemerintah desa dalam pencegahan kasus TPPO dan TPPM yang menyasar masyarakat desa. Yang berbeda dalam sosialisasi kali ini juga menghadirkan dua orang korban TPPO asal Buleleng untuk berbagi pengalaman dan edukasi agar tidak terjadi lagi kasus TPPO/TPPM di Buleleng.



PERKETAT JALUR LAUT

Imigrasi Singaraja Gelar Pemeriksaan Kapal



Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja kembali melaksanakan *clearance* kapal. pemeriksaan kali ini dilakukan terhadap kapal MV. Seven Seas Voyager. Kapal ini singgah di Pelabuhan Celukan Bawang sebelum melanjutkan perjalanan ke pelabuhan Tanjung Priok. TPI Celukan Bawang berada dibawah otoritas Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja. Petugas melaksanakan pemeriksaan secara cepat, tepat, dan teliti terhadap dokumen perjalanan, visa, dan identitas penumpang serta kru kapal.

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan diketahui bahwa Kapal MV. Seven Seas Voyager mengangkut 462 orang awak kapal (360 orang warga negara asing dan 92 orang warga negara Indonesia). Sedangkan untuk penumpang mencapai 617 orang yang keseluruhannya merupakan warga negara asing.

Pemeriksaan/*clearance* terhadap kapal-kapal asing yang berlabih di Pelabuhan Celukan Bawang atau Pelabuhan Padang Bai akan terus dilakukan secara intensif. Kegiatan ini merupakan wujud nyata pengawasan orang asing yang masuk/keluar melalui TPI Laut. Dengan demikian lalu lintas WNA maupun WNI dapat terpantau dan terdata dengan baik guna mencegah ancaman terhadap ketertiban dan keamanan bangsa dan negara.





MONITORING & EVALUASI

Pemenuhan Komitmen Golden Visa Imigrasi Singaraja

LAYANAN KEIMIGRASIAN DIGITAL

Kantor Imigrasi Singaraja menerima kunjungan dari tim Direktorat Jenderal Imigrasi. Kunjungan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau sekaligus memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pemenuhan komitmen oleh para pemegang izin tinggal *Golden Visa* yang berada di area kerja Imigrasi Singaraja.

Sebelum melaksanakan monev, tim yang dipimpin oleh Bapak Afif Nur Anshari disambut oleh Kasi Lalintlakim (Kadek Okta Dwi Putra).



Selanjutnya tim pun melakukan pengecekan terhadap data-data WNA pemegang *Golden Visa* yang tercatat pada sistem.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, tim Ditjen Imigrasi menemukan beberapa hal yang menjadi atensi/perhatian khusus bagi petugas layanan izin tinggal.

Pertama adalah masih adanya WNA pemegang *Golden Visa* yang belum melapor ke kantor imigrasi. Untuk hal ini, Kepala kantor bisa memberikan surat peringatan kepada WNA tersebut untuk segera datang melapor.

Kedua, terdapat pemegang *Golden Visa* yang Deposito nya masih menggunakan Bank Swasta.

Mendekatkan Layanan, Mencegah Ancaman: **KUNJUNGAN EDUKATIF TIM IMIGRASI KE KELURAHAN BANJAR JAWA**



Dalam suasana hangat penuh kekeluargaan, tim memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan kunjungan, yaitu memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM).

Petugas juga menjelaskan peran imigrasi dalam pengawasan keberadaan dan aktivitas orang asing di wilayah Kelurahan Banjar Jawa. Informasi ini disampaikan dengan harapan agar masyarakat dan aparat desa memiliki pemahaman yang sama mengenai potensi ancaman serta peran mereka dalam mencegahnya.

Untuk memperkuat koordinasi dan memperlancar arus informasi, tim membentuk sebuah grup WhatsApp khusus. Grup ini diikuti oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Babinkamtibmas, dan Babinsa. Melalui platform ini, komunikasi dan pertukaran informasi diharapkan dapat berjalan lebih cepat, efektif, dan responsif terhadap dinamika yang terjadi di lapangan.

Kunjungan ini bukan sekadar agenda formal, melainkan langkah nyata dalam membangun kemitraan antara imigrasi dan masyarakat demi terciptanya lingkungan yang aman dan tertib, bebas dari ancaman perdagangan orang dan pelanggaran keimigrasian.

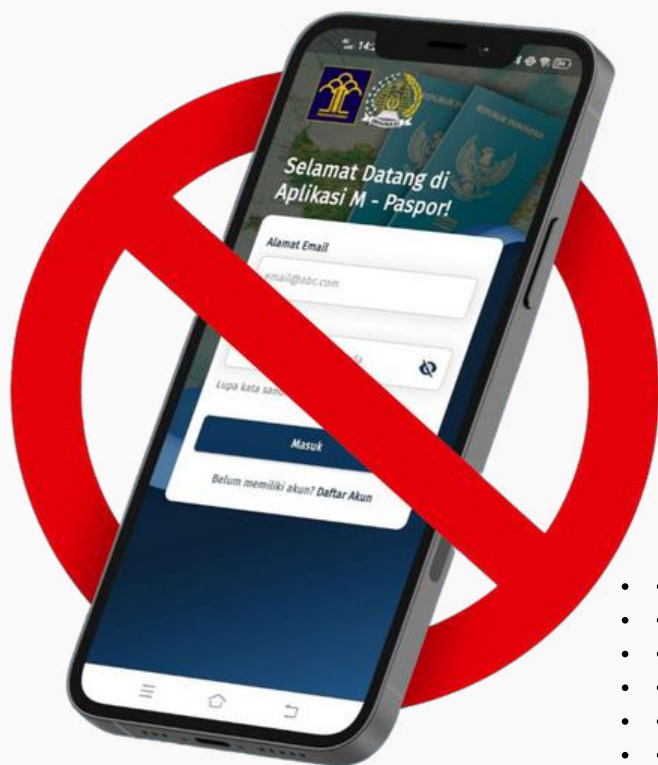
Sebagai bagian dari upaya aktif dalam memperkuat sinergi dengan masyarakat dan mencegah tindak kejahatan lintas negara, Tim Petugas Imigrasi Pembina Desa melaksanakan kunjungan ke Kantor Lurah Banjar Jawa. Kegiatan ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen Imigrasi Singaraja dalam memperluas peran edukatif dan pengawasan di tingkat akar rumput.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, sinergi antar lembaga daerah dan imigrasi singaraja semakin kuat hingga pencegahan Tindak Pidana Keimigrasian berjalan dengan optimal

DATANG LANGSUNG WALK-IN



**TIDAK PERLU
DAFTAR PAKAI
APLIKASI
M-PASPOR**



BAGI PEMOHON PRIORITAS RAMAH HAM:

- Ibu Hamil
- Anak Balita (dibawah 5 Tahun)
- Ibu Menyusui
- Kelompok Difabel
- Lanjut Usia (diatas 60 Tahun)





Dalam semangat mempererat ikatan sosial dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, Kantor Imigrasi Singaraja melaksanakan kegiatan bakti sosial di salah satu panti asuhan yang terletak di wilayah Destawan. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian sekaligus implementasi dari 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia, yang mendorong aparatur negara untuk hadir lebih dekat dengan masyarakat.

BAKTI SOSIAL



Kunjungan pada Jumat, 9 Mei 2025 ini bukan sekadar agenda seremonial, tetapi wujud nyata kepedulian jajaran Imigrasi Indonesia terhadap sesama. Dalam suasana penuh kehangatan, rombongan dari Imigrasi Singaraja disambut hangat oleh anak-anak dan pengurus panti.

Mereka saling berbagi cerita, mendengarkan kegiatan sehari-hari anak-anak, serta mengenal lebih dekat perjuangan dan harapan yang tumbuh di balik dinding sederhana panti tersebut. Sebagai bentuk dukungan nyata, Imigrasi Singaraja turut memberikan bantuan berupa sembako yang diharapkan dapat meringankan kebutuhan sehari-hari anak-anak panti.

Meski bantuan yang diberikan mungkin tak sebanding dengan semangat besar yang terpancar dari anak-anak tersebut, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa kepedulian kecil dapat membawa kebahagiaan yang besar.

Dengan kegiatan ini, Kantor Imigrasi Singaraja berharap dapat terus menanamkan nilai empati dan solidaritas sosial, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan di tengah masyarakat. Kehadiran imigrasi tidak hanya sebatas menjalankan tugas negara dalam bidang keimigrasian, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang peduli dan siap berkontribusi nyata serta konsisten dalam mendukung terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan.



RAPAT Pemantauan Orang Asing

Peningkatan pengawasan keberadaan & aktivitas orang asing

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Bali melalui Tim Inteldakim Kantor Imigrasi Singaraja ikut serta dalam kegiatan rapat pemantuan orang asing di wilayah Kabupaten Buleleng yang diselenggarakan di Badan Kesbangpol Buleleng. Hadir dalam kegiatan tersebut perwakilan instansi vertikal dan horizontal yakni Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Polres Buleleng, Kodim 1609/Buleleng, Kejaksaan, Satpol PP, dan Kesbangpol.

Forum ini bertujuan sebagai ajang bertukar informasi mengenai keberadaan, data, dan aktivitas orang asing sehingga pemantauan dan pengawasan orang asing di wilayah Kabupaten Buleleng semakin optimal dilaksanakan oleh semua pihak terkait.

Pada kesempatan tersebut, pihak Kantor Imigrasi Singaraja telah menyampaikan bahwa untuk saat ini sudah menerapkan sistem molina, dimana setiap orang asing bisa melaporkan diri secara online. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh instansi terkait mampu saling berkolaborasi untuk melaksanakan pengawasan orang asing sehingga Kabupaten Buleleng dapat terhindar dari berbagai gangguan dari keberadaan orang asing guna terjaganya kondusivitas dan keamanan.

“Untuk mempermudah dalam pemberian informasi kita juga menerapkan sistem pelayanan data keimigrasian, dimana jika ada orang asing yg di duga melakukan tindak pidana maka kami akan memberikan data pribadi turis yang bersangkutan,” ungkap Kasi Inteldakim (Adhi Tri Nugroho).



Momentum dan Komitmen pencegahan TPPO & TPPM

Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi seluruh instansi terkait untuk memperkuat kolaborasi dalam pengawasan orang asing, sehingga Kabupaten Buleleng tetap terjaga dari potensi gangguan serta tercipta suasana yang aman, tertib, dan kondusif bagi masyarakat.



Peran Aktif Imigrasi Singaraja DALAM PENERTIBAN USAHA JASA PARIWISATA DI BULELENG

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung penegakan tata kelola pariwisata di Kabupaten Buleleng melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penertiban usaha jasa pariwisata.

Kegiatan dimulai dengan apel pengarahan di halaman Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, Jalan Kartini No. 6, Singaraja. Apel tersebut diikuti oleh Satuan Tugas Percepatan Pelaksanaan Tata Kelola Pariwisata yang terdiri dari lintas sektor, yakni Dinas Pariwisata, DPMPTSP, Satpol PP, BPKPD, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Tenaga Kerja, dan Imigrasi sebagai salah satu unsur kunci. Satgas dibagi menjadi enam tim yang masing-masing melibatkan personel dari seluruh instansi terkait, termasuk petugas Imigrasi. Setiap tim melakukan pengecekan langsung ke berbagai tempat penginapan dengan pendampingan dari perangkat desa dan babinkamtibmas, serta berkoordinasi terlebih dahulu dengan perbekel setempat.

Dalam kegiatan ini, petugas Imigrasi tidak hanya berfokus pada pemantauan keberadaan Warga Negara Asing (WNA), tetapi juga memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai kewajiban pelaporan melalui Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA) kepada pemilik maupun pengelola penginapan. Langkah ini penting karena masih ada yang belum sepenuhnya memahami prosedur pelaporan, sehingga melalui sosialisasi langsung para pengelola dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas sekaligus kesempatan untuk menyampaikan kendala teknis yang dihadapi. Pendekatan ini bukan sekadar pengawasan, tetapi juga bersifat preventif, yakni mencegah potensi pelanggaran keimigrasian sejak dini serta membangun kerja sama yang lebih baik antara pihak imigrasi dan masyarakat, khususnya pengelola akomodasi, demi terciptanya lingkungan yang tertib, aman, dan mendukung iklim pariwisata yang sehat.

Hasil dari pemeriksaan di lapangan menunjukkan bahwa tidak ditemukan indikasi pelanggaran keimigrasian oleh WNA di lokasi-lokasi yang dikunjungi. Ini menjadi bukti efektivitas upaya pencegahan serta pentingnya peran aktif Imigrasi dalam mengawasi aktivitas pariwisata yang melibatkan warga negara asing.



PRA LIKUIDASI

HASIL KONFORMASI DAN IDENTIFIKASI USULAN PENGHAPUSAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan memastikan tertib administrasi dalam pencatatan aset dan persediaan, Petugas Penyusun Program dan Pengelola BMN dari satuan kerja di lingkungan Kementerian Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi dan Pemasarakatan, telah mengikuti kegiatan koordinasi secara daring (*Zoom Meeting*) bersama Pembina BMN dari Kanwil Ditjen Imigrasi Bali pada Selasa, 27 Mei 2025.



Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan langkah-langkah percepatan tindak lanjut proses penghapusan aset dan persediaan yang masih tercatat dalam aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAN).

Dalam pertemuan tersebut, dilakukan verifikasi atas status penghapusan yang masih aktif pada akun masing-masing satuan kerja. Berdasarkan hasil verifikasi, diperoleh arahan agar segera dilakukan penyelesaian transaksi penghapusan aset tetap, khususnya bangunan yang Surat Keputusan penghapusannya baru diterbitkan pada Tahun Anggaran 2025. Selain itu, terhadap persediaan berupa Dokumen Keimigrasian (DOKIM) yang telah dihapus secara fisik pada Tahun Anggaran 2024, diminta agar segera diterbitkan Surat Keputusan penghapusan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembina Kanwil Bali menegaskan bahwa proses penginputan data penghapusan pada aplikasi SAKTI dan SIMAN wajib diselesaikan paling lambat pada akhir minggu berjalan. Selanjutnya, hasil penyelesaian tersebut agar segera dilaporkan kepada Pembina untuk dilakukan monitoring dan evaluasi lebih lanjut.



Orientasi CPNS

Bangun Karakter Ber-AKHLAK

Singaraja - Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang mendapatkan penempatan di Kantor Imigrasi Singaraja resmi mengikuti kegiatan orientasi sebagai bagian dari proses awal pembentukan karakter dan pemahaman tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Singaraja (Hendra Setiawan).

Kegiatan orientasi ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai dasar ASN, struktur organisasi, serta etika dan budaya kerja di lingkungan instansi pemerintah.



Dalam sambutannya, Kepala Kantor Imigrasi Singaraja menyampaikan bahwa orientasi ini bukan sekadar formalitas, melainkan fondasi penting untuk membentuk CPNS yang profesional, berintegritas, dan siap melayani masyarakat.

“Sebagai ASN, kita tidak hanya bekerja untuk menjalankan tugas administratif, tetapi juga memegang amanah publik. Orientasi ini adalah tahap awal untuk memahami peran besar yang diemban,” ujar Hendra, dalam pembukaan acara.

Selama kegiatan, peserta menerima materi seputar Reformasi Birokrasi, Nilai-Nilai BerAKHLAK, serta peraturan kepegawaian, serta pengenalan tugas dan fungsi keimigrasian. Selain itu, CPNS juga diajak untuk mengenali struktur organisasi dan sistem kerja di masing-masing unit, termasuk sesi diskusi interaktif dan simulasi kerja.

Orientasi ini diharapkan mampu memberikan bekal awal yang kuat bagi para CPNS untuk menjalani masa percobaan dan menjadi ASN yang berkinerja tinggi, berdedikasi, serta mampu menjawab tantangan pelayanan publik ke depan.



SI RAJA CERDAS: TANAMKAN PEMAHAMAN KEIMIGRASIAN SEJAK DINI

Dalam upaya meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap peran dan fungsi keimigrasian, Kantor Imigrasi Singaraja menggelar kegiatan sosialisasi keimigrasian di SMA Negeri 1 Singaraja, yang berlangsung pada Kamis, 19 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi bagian dari program edukasi Si Raja Cerdas dan penguatan fungsi imigrasi sebagai penjaga kedaulatan negara di bidang lalu lintas orang.

Sosialisasi ini diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Singaraja, yang antusias mendengarkan penjelasan langsung dari para petugas imigrasi mengenai berbagai hal seputar keimigrasian, mulai dari jenis-jenis dokumen perjalanan, pentingnya paspor, tata cara pengurusan izin tinggal bagi WNA, hingga peran imigrasi dalam menjaga keamanan negara.



Kepala Kantor Imigrasi Singaraja, (Hendra Setiawan) menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk memperkenalkan tugas dan fungsi keimigrasian kepada generasi muda secara menyenangkan dan edukatif.

Kegiatan juga diisi dengan sesi tanya jawab interaktif dan pembagian souvenir menarik kepada para peserta. Para siswa terlihat antusias dan aktif bertanya, terutama terkait prosedur pembuatan paspor dan peran imigrasi dalam era globalisasi. Dengan sosialisasi ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran hukum dan rasa cinta tanah air di kalangan pelajar, serta membangun citra imigrasi yang terbuka, informatif, dan bersahabat.



SEMINAR PEMBERDAYAAN ORMAS TEKANKAN SINERGITAS UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH BULELENG



Dalam rangka memperkuat peran organisasi kemasyarakatan (Ormas) dalam pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Buleleng menyelenggarakan Seminar Pemberdayaan Ormas dengan tema “*Sinergitas Organisasi Kemasyarakatan dalam Pembangunan Daerah*”. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Bupati Buleleng dan diikuti oleh perwakilan ormas, instansi pemerintah, serta tokoh masyarakat. Mewakili Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja yakni Kasubsi Penindakan Keimigrasian.

Seminar dipandu oleh Dr. I Putu Gede Parma, S.St.Par., M.Par, seorang akademisi yang bertindak sebagai moderator. Sesi pertama diisi oleh Kasat Binmas Polres Buleleng yang membawakan materi bertema “Peran Ormas dalam Mendukung Kamtibmas”. Dalam paparannya, ia menjelaskan regulasi terkait ormas, peran penting ormas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat (kamtibmas), serta tantangan yang dihadapi, terutama terkait fenomena premanisme di Buleleng. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukan adalah Operasi Pekat Agung 2025 yang berlangsung pada 5–12 Mei 2025 untuk menindak aksi-aksi premanisme.

Sesi kedua menghadirkan Fungsional Perencana Ahli Muda dari BAPPEDA Kabupaten Buleleng yang membahas topik “Fasilitas Hibah untuk Organisasi Kemasyarakatan”. Pemaparannya mencakup dasar hukum pemberian hibah, mekanisme dan teknis pengusulan hibah, periode pengajuan, serta penyusunan proposal hibah secara tepat sasaran.

Usai pemaparan dua narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Beberapa isu krusial yang mengemuka antara lain perbandingan akses hibah antara ormas dan partai politik, frekuensi pengajuan hibah oleh ormas, strategi ormas dalam mencegah infiltrasi kelompok yang mengganggu kamtibmas, serta usulan agar kegiatan serupa terus dilaksanakan dengan menggandeng narasumber lintas sektor, termasuk Dinas Kebudayaan dan pelaku usaha lokal.

Menutup rangkaian acara, Kepala Bakesbangpol mensosialisasikan aplikasi SIMPEL GASPOL, sebuah inovasi digital yang memungkinkan pelaporan keberadaan dan aktivitas ormas secara transparan dan terstruktur. Aplikasi ini diharapkan menjadi sarana pendataan dan pemantauan yang efektif dalam mendukung pemberdayaan ormas yang sehat dan produktif.



23 JUNI 2025

IMIGRASI SINGARAJA JEMPUT BOLA UNTUK WNA YANG SAKIT

DUKUNG PENGUATAN LAYANAN KEIMIGRASIAN BERBASIS DIGITAL MELALUI SI RAJA LAPAR BERAT

Komitmen dalam memberikan pelayanan yang humanis dan responsif kembali ditunjukkan oleh Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja pada 17 Juni 2025. Kali ini, pelayanan izin tinggal diberikan secara jemput bola kepada seorang warga negara asing (WNA) yang sedang dirawat di rumah sakit dan tidak memungkinkan untuk datang langsung ke kantor imigrasi.

Kejadian bermula ketika petugas mendapatkan laporan tentang adanya WNA berinisial MCA berkebangsaan Italia mengalami kecelakaan dan sedang menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Kertha Usadha, Singaraja Akibat kondisinya kesehatannya, ia tidak bisa hadir langsung untuk proses lanjutan permohonan izin tinggal, khususnya pengambilan foto dan biometrik.

Mendapat laporan tersebut, tim dari Kantor Imigrasi Singaraja merespons dengan cepat. Tanpa menunda waktu, petugas segera menuju rumah sakit untuk melakukan pelayanan langsung di lokasi pasien. Pengambilan data biometrik dan foto dilakukan dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan kondisi kesehatan pasien.

Kepala Kantor Imigrasi Singaraja (Hendra Setiawan) menyampaikan bahwa layanan ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, terutama bagi pemohon yang dalam kondisi darurat atau tidak mampu hadir karena alasan kesehatan. "Kami tidak hanya bekerja berdasarkan prosedur administratif, tapi juga mengedepankan nilai kemanusiaan. Pelayanan jemput bola ini adalah wujud nyata kepedulian kami terhadap pemohon yang membutuhkan," ujarnya.

Pelayanan jemput bola ini juga menjadi contoh nyata bahwa inovasi dan empati dapat berjalan beriringan dalam pelayanan publik, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, termasuk warga negara asing.

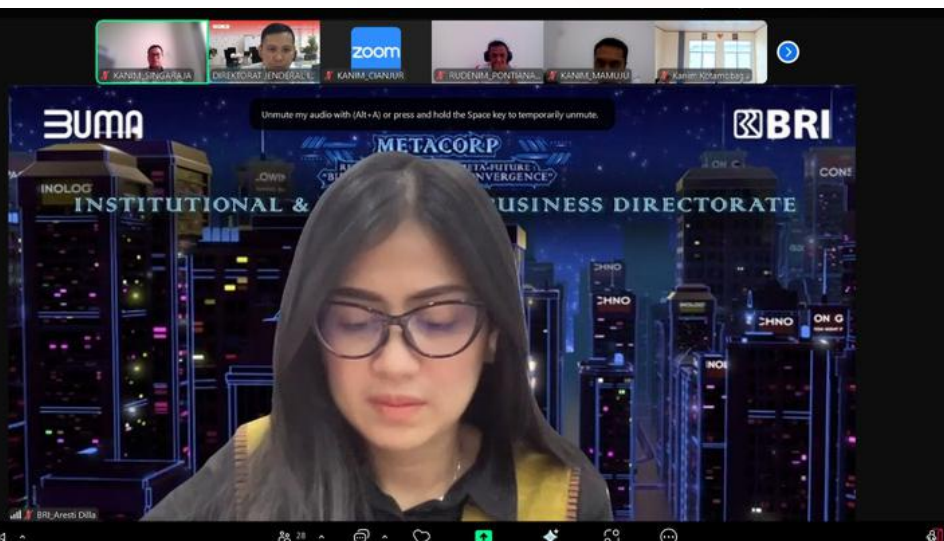


OPTIMALISASI TRANSAKSI KEUANGAN

MELALUI **Qlola**
by BRI



Dalam upaya mendukung digitalisasi pengelolaan keuangan pemerintah, Biro Keuangan menggelar kegiatan Sosialisasi Aplikasi BRI *Qlola Cash Management*, yang berlangsung hingga pukul 12.30 WITA. Acara ini dibuka secara resmi oleh Bapak Ruly yang mewakili Biro Keuangan.

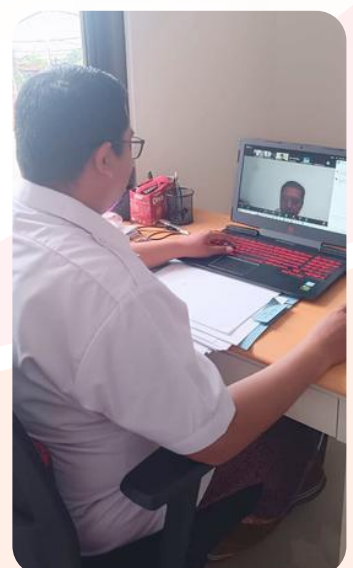


Sosialisasi ini menghadirkan narasumber langsung dari BRI Pusat yang memaparkan secara rinci fungsi dan penggunaan Aplikasi BRI *Qlola Cash Management*. Fokus utama sosialisasi adalah pengaturan management user, management kewenangan, serta *workflow matrix* yang menjadi komponen penting dalam sistem pengelolaan transaksi keuangan melalui aplikasi ini.

Dalam sesi teknis, peserta sosialisasi dipandu untuk membuat dua tipe pengguna utama dalam sistem, yaitu user Bendahara dan user KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), yang berperan dalam otorisasi dan pelaksanaan transaksi keuangan instansi masing-masing.

Selama kegiatan berlangsung, peserta juga mendapatkan pendampingan langsung dari tim BRI, mulai dari proses login, pengaturan awal dalam aplikasi, hingga aktivasi soft token yang diinstal di perangkat seluler bendahara sebagai langkah keamanan transaksi.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan penggunaan Aplikasi BRI *Qlola Cash Management* dapat berjalan lebih optimal, serta mendukung tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien di lingkungan pemerintahan.



PENYESEUAIAN TARIF PASPOR

Sesuai PP Nomor 45 Tahun 2024

Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak



1. Paspor Biasa Non-elektronik masa berlaku paling lama 5 Tahun Rp 350.000

2. Paspor Biasa Nonelektronik masa berlaku paling lama 10 Tahun Rp 650.000

3. Paspor Biasa Elektronik Rp 650.000 masa berlaku paling lama 5 Tahun

4. Paspor Biasa Elektronik Rp 950.000 masa berlaku paling lama 10 Tahun

5. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) WNI Rp 100.000

6. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) WNA Rp 150.000

Kebijakan tersebut berlaku mulai tanggal 17 Desember 2024

CONTACT US



INSTAGRAM
@singaraja_imigrasi



FACEBOOK
Kantor Imigrasi Singaraja



YOUTUBE
Kanim Singaraja



WHATSAPP
0811389809

